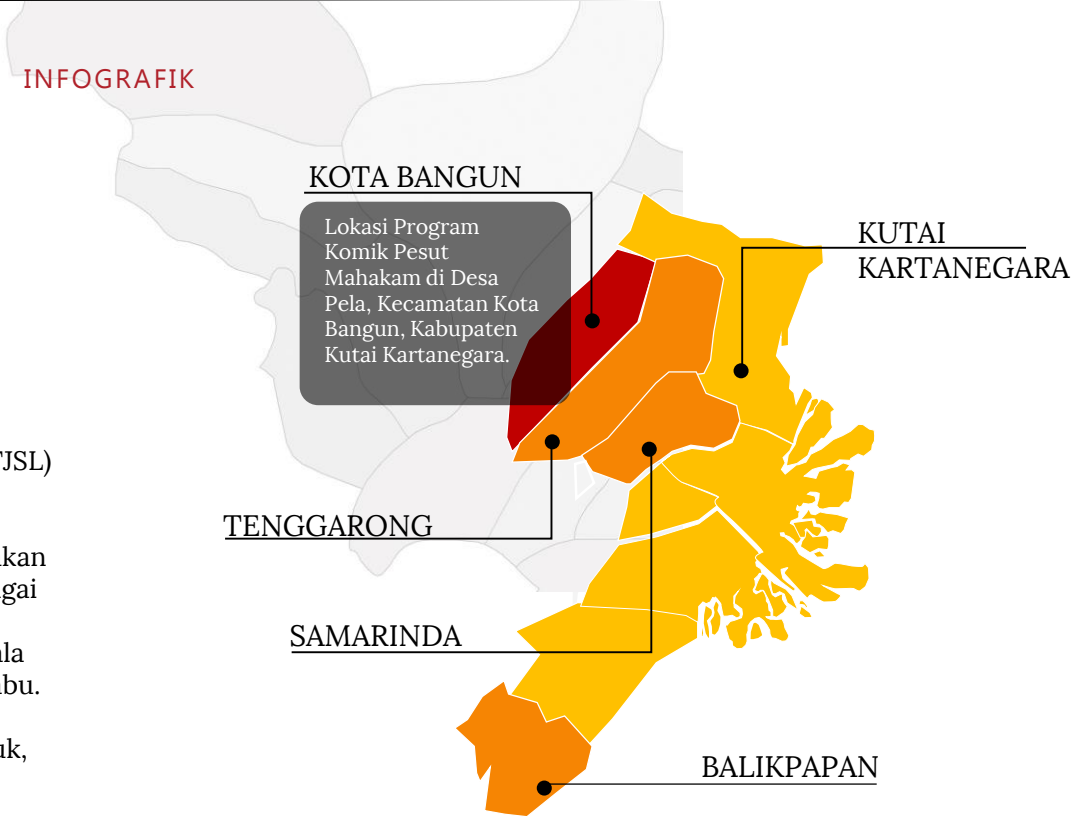


INFOGRAFIK

Mengenal Lebih Dekat Keberadaan Pesut Mahakam



Salah satu program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) unggulan Zona 8 adalah Konservasi Endemik Pesut Mahakam (Komik Pesut Mahakam). Lumba-lumba air tawar atau biasa dikenal dengan pesut Mahakam (*Orcaella brevirostris*) merupakan spesies mamalia air tawar yang dapat ditemui di perairan Sungai Mahakam, sungai terbesar di provinsi Kalimantan Timur. Keunikan dari mamalia ini adalah bentuk fisiknya dengan kepala bulat dan matanya kecil serta tubuhnya polos berwarna abu-abu. Namun sayangnya keberadaan mereka saat ini masuk dalam kategori *critically endangered* atau sangat terancam punah. Yuk, simak penjelasan terkait program Komik Pesut Mahakam!

Latar Belakang	Tujuan	Kemitraan
<p>Pesut Mahakam merupakan fauna endemik yang terancam punah akibat beberapa faktor perilaku manusia dan lingkungan.</p>	<p>Pelestarian satwa endemik Pesut Mahakam dari ancaman kepunahan dan mendukung ekowisata Desa Pela dalam mewujudkan <i>sustainability tourism</i>.</p>	<p>Dinas Pariwisata Provinsi dan Kabupaten, Dinas Lingkungan Hidup, Yayasan Konservasi International RASI, Politeknik Negeri Samarinda, Pemerintah dan Pokdarwis Desa Pela.</p>

Penyebab kasus kematian Pesut Mahakam:	Sustainability Compass																							
<table border="1"> <tr> <td> 70% Rengger nelayan (jaring insang).</td> <td> 9% Tertabrak kapal.</td> </tr> <tr> <td> 7% Faktor usia, keracunan.</td> <td> 5% Dibunuh.</td> </tr> <tr> <td> 3% Proses kelahiran.</td> <td> 2% Setrum ikan, alat rawai.</td> </tr> <tr> <td> 2% Terjebak di daerah dangkal.</td> <td> 2% Diserang pemangsa.</td> </tr> </table> <p>Sejak tahun 1995-2022 terjadi 118 kasus kematian Pesut. Pesut Mahakam termasuk satwa yang dilindungi sesuai UU No. 5 Tahun 1990 dan saat ini masuk ke dalam status "<i>critically endangered</i>".</p>	70% Rengger nelayan (jaring insang).	9% Tertabrak kapal.	7% Faktor usia, keracunan.	5% Dibunuh.	3% Proses kelahiran.	2% Setrum ikan, alat rawai.	2% Terjebak di daerah dangkal.	2% Diserang pemangsa.	<table border="1"> <tr> <th>NATURE</th> </tr> <tr> <td> 100% Pengurangan penggunaan alat tangkap setrum.</td> </tr> <tr> <td> 20 Kg/tahun Pengurangan volume sampah terbuang ke sungai.</td> </tr> <tr> <td> 85 Pesut Mahakam Berhasil dilestarikan.</td> </tr> <tr> <th>WELL BEING</th> </tr> <tr> <td> 30 Nelayan Mampu mengoperasikan teknologi <i>finger</i> akustik.</td> </tr> <tr> <td> 539 Orang Terlibat dalam ekonomi lokal.</td> </tr> </table>	NATURE	100% Pengurangan penggunaan alat tangkap setrum.	20 Kg/tahun Pengurangan volume sampah terbuang ke sungai.	85 Pesut Mahakam Berhasil dilestarikan.	WELL BEING	30 Nelayan Mampu mengoperasikan teknologi <i>finger</i> akustik.	539 Orang Terlibat dalam ekonomi lokal.	<table border="1"> <tr> <th>SOCIAL</th> </tr> <tr> <td> 15 Pemuda Terampil sebagai <i>guide</i> bagi tamu mancanegara.</td> </tr> <tr> <td> 1 Penerima beasiswa Anggota Pokdarwis mendapat beasiswa D4 Pariwisata.</td> </tr> <tr> <td> 1 Pokdarwis Mendapatkan sertifikasi desa wisata berkelanjutan.</td> </tr> <tr> <th>ECONOMY</th> </tr> <tr> <td> Rp120 Juta/tahun Penghasilan warga dari <i>homestay</i>.</td> </tr> <tr> <td> Rp36 Juta/tahun Rata-rata pendapatan Pokdarwis.</td> </tr> </table>	SOCIAL	15 Pemuda Terampil sebagai <i>guide</i> bagi tamu mancanegara.	1 Penerima beasiswa Anggota Pokdarwis mendapat beasiswa D4 Pariwisata.	1 Pokdarwis Mendapatkan sertifikasi desa wisata berkelanjutan.	ECONOMY	Rp120 Juta/tahun Penghasilan warga dari <i>homestay</i> .	Rp36 Juta/tahun Rata-rata pendapatan Pokdarwis.
70% Rengger nelayan (jaring insang).	9% Tertabrak kapal.																							
7% Faktor usia, keracunan.	5% Dibunuh.																							
3% Proses kelahiran.	2% Setrum ikan, alat rawai.																							
2% Terjebak di daerah dangkal.	2% Diserang pemangsa.																							
NATURE																								
100% Pengurangan penggunaan alat tangkap setrum.																								
20 Kg/tahun Pengurangan volume sampah terbuang ke sungai.																								
85 Pesut Mahakam Berhasil dilestarikan.																								
WELL BEING																								
30 Nelayan Mampu mengoperasikan teknologi <i>finger</i> akustik.																								
539 Orang Terlibat dalam ekonomi lokal.																								
SOCIAL																								
15 Pemuda Terampil sebagai <i>guide</i> bagi tamu mancanegara.																								
1 Penerima beasiswa Anggota Pokdarwis mendapat beasiswa D4 Pariwisata.																								
1 Pokdarwis Mendapatkan sertifikasi desa wisata berkelanjutan.																								
ECONOMY																								
Rp120 Juta/tahun Penghasilan warga dari <i>homestay</i> .																								
Rp36 Juta/tahun Rata-rata pendapatan Pokdarwis.																								

Ayo simak video *teaser* majalah National Geographic Indonesia Edisi Ke-59 "Menjurai Harmoni di Bumi Etam", hasil kolaborasi PHI-Regional 3 Kalimantan dengan National Geographic Indonesia yang menampilkan Komik Pesut Mahakam dan program TJSL lainnya.

Penghargaan



- Platinum - Best Environmental Excellence - The 15th Global CSR and ESG Summit & Awards 2023.
- Juara 3 - Desa Wisata Terbaik Anugerah Wisata Desa Indonesia - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI 2022.
- Kalpataru Kategori Penyelamat Lingkungan - Pokdarwis Desa Pela - Kabupaten Kutai Kartanegara.
- ProKlim dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.